



PELAYANAN MASYARAKAT

Legamara Bakar Mengefisienkan Layanan Gaya Arsitektur Kota Jogja



Sejumlah wisatawan berfoto di kawasan Malioboro dengan latar belakang bangunan gedung berarsitektur khas Jogja, beberapa waktu lalu.

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kini memiliki layanan rekomendasi gaya arsitektur bangunan bernama *Legamara Bakar* yang merupakan singkatan dari *Akselerasi dan Otomatisasi Rekomendasi Bentuk/Gaya Arsitektur*. Melalui inovasi ini masyarakat bisa berkonsultasi terkait dengan gaya arsitektur secara lebih efisien.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja, Yeti Martanti, menjelaskan layanan rekomendasi gaya arsitektur bangunan merujuk pada Peraturan Gubernur DIY No.

48/2023 yang mengatur tentang Pembagian Wewenang Antara Pemkot Jogja dengan Pemda DIY terkait Kewenangan Rekomendasi. "Selama ini, proses pelayanan rekomendasi bentuk atau gaya arsitektur dilakukan secara manual dan melibatkan berbagai tahapan seperti pemeriksaan dokumen, survei lapangan, dan koordinasi lintas instansi. Kendala dalam proses ini sering kali mengakibatkan penundaan dan kurang lancarnya komunikasi antarpihak terkait," ujarnya, Sabtu (27/7).

Maka, Disbud pun mengembangkan inovasi *Legamara Bakar*. Sistem ini revolusioner karena

mengintegrasikan proses perizinan Rekomendasi Bentuk Arsitektur dengan *Jogja Smart Service* (JSS) dan Perizinan Online Satu Pintu, mengubah prosedur pelayanan dari manual menjadi terstruktur dan terintegrasi.

Dengan adanya fitur ini di dalam sistem JSS, manfaatnya sangat luas. Bagi institusi, "proses otomatisasi akan memungkinkan verifikasi dokumen secara cepat, penugasan tugas yang efisien, dan pemberitahuan status permohonan yang langsung kepada pemohon. Bagi masyarakat, fitur ini akan memberikan aksesibilitas yang lebih baik dengan kemampuan mengajukan permohonan kapan saja tanpa terikat jam kerja kantor.

Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini juga memperbaiki koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses perizinan, mengurangi kemungkinan kesalahpahaman dan penundaan. Informasi yang lebih transparan dan kemampuan memantau status permohonan secara real-time akan mengurangi kebingungan dan ketidakpastian pemohon.

Dengan inovasi ini, ia berharap Pemkot Jogja bisa semakin emberikan pelayanan publik yang lebih baik. "Memastikan pelestarian warisan budaya yang berharga, serta memenuhi harapan masyarakat akan pelayanan yang cepat, transparan, dan efisien," katanya. *(Lugas Subrahah*)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005